

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang membuat perubahan-perubahan pada kehidupan manusia. IPTEK dapat dikembangkan dengan lebih baik asalkan Sumber Daya Manusia (SDM) mampu dimaksimalkan kemampuannya di zaman sekarang. Dengan hidup di zaman modern ini yang mempunyai banyak tantangan serta perubahan, perlu ditingkatkan kualitas sumber daya manusianya. Salah satu alat yang dapat meningkatkan SDM menjadi lebih baik di zaman sekarang ini adalah pendidikan. Tujuan pendidikan menurut UNESCO dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali melalui peningkatan mutu pendidikan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sangat dibutuhkan bagi setiap negara di dunia, karena dengan adanya pendidikan yang berkualitas suatu negara akan mengalami kemajuan. Oleh karena itu tanpa pendidikan yang berkualitas, maka generasi muda atau generasi penerus akan tertinggal oleh perkembangan zaman dan negara tersebut akan mengalami kemunduran.

Dengan begitu pendidikan sangat dibutuhkan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk kebutuhan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya. Manusia yang hidup di zaman modern ini harus mempunyai berbagai keahlian agar dapat mengikuti perubahan-perubahan dan kemajuan yang pesat seperti sekarang ini, agar tidak tertinggal oleh zaman.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan

kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas: 2003). Dengan begitu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, peran pendidik disekolah sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik. Itu merupakan sebuah tantangan bagi pendidik untuk melakukan inovasi-inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Bagi seorang pendidik tercapainya tujuan pembelajaran adalah suatu yang diinginkan.

Dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka dapat dikatakan bahwa pendidik telah berhasil dalam mengajar. Bagi pendidik, masalah yang dihadapi adalah bagaimana peserta didik dapat menguasai materi yang telah disampaikan. Atau setidaknya peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Ini merupakan masalah yang dihadapi oleh pendidik didalam kegiatan pembelajaran. Dikarenakan peserta didik mempunyai karakter berbeda-beda membuat pendidik harus membuat kegiatan pembelajaran yang inovasi agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan nasional.

Dalam proses kegiatan pembelajaran pendidik harus lebih kontekstual bukan hanya memindahkan materi pembelajaran ke peserta didik saja. Namun mengaitkan dengan masalah atau kejadian yang ada disekitar lingkungan peserta didik, agar pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik. Dikarenakan proses pembelajaran lebih penting dibandingkan hasil pembelajaran. Agar peserta didik lebih memahami materi pembelajaran IPS dan mengaplikasikannya untuk kehidupan sehari-hari. Perbaikan kegiatan pembelajaran ini adalah dengan mengubah metode mengajar pendidik yang tadinya mengajar dengan metode konvensional menjadi metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Metode merupakan alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yang akan membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat oleh pendidik maka akan

tercapainya tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran sangat bermacam-macam dan penggunaannya sesuai dengan kondisi kelas serta kondisi peserta didik. Tidak semua metode pembelajaran dapat digunakan, atau dengan kata lain tergantung dari permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran, peserta didik dituntut untuk menerapkan pengetahuannya dan pengalamannya untuk menyelesaikan masalah, dengan begitu peserta didik akan berpikir untuk mengemukakan pendapatnya.

Metode pembelajaran yang tidak tepat akan mempengaruhi pada pemahaman materi peserta didik, yang akan membuat proses pembelajaran membosankan dan mempengaruhi hasil pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 ini, kegiatan pembelajaran lebih terpusat pada peserta didik dibandingkan dengan pendidik. Namun disisi lain pendidik saat memberikan materi masih dengan cara yang konvensional yang membuat monoton dan membosankan bagi peserta didik. Terutama dalam pembelajaran IPS yang diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimiliki peserta didik.

Pemahaman materi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPS. Menurut Winkel dan Mukhtar (Sudaryono, 2012: 44), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Dengan begitu peserta didik dituntut untuk menangkap makna pemberian materi dari pendidik dan metode *mind mapping* diharapkan pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik. Hal tersebut dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar berpikir, menghafal, menghayati terampil dan kreatif dalam memahami materi pembelajaran IPS.

The ultimate organizational thinking tool, the easiest way to put information into our brain and to take information out of our brain. It is a creative and effective means of note taking that literally "Maps out" your

thought.” Tony Buzan.(*Teacher-Centered Mind Mapping vs Student-Centered Mind Mapping in the Teaching of Accounting at Pre-U Level – An Action Research*). Lalu menurut Sugiarto (2004:75) Mind Mapping merupakan suatu metode pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal siswa dan pemahaman konsep siswa yang kuat, siswa juga dapat meningkat daya kreatifitasnya melalui kebebasan berimajinasi.

Oleh sebab itu metode pembelajaran *Mind Mapping* sangat membantu peserta didik dalam mencatat materi pembelajaran IPS dengan kreatif dan efektif. Dibandingkan hanya dengan mencatat biasa saja. Dengan begitu peserta didik dapat mengolah informasi dengan baik, menghubungkan konsep-konsep dan membuat pemahaman materi pembelajaran IPS mudah dimengerti dan dipahami. Diharapkan dengan adanya penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping*, pemahaman materi pembelajaran IPS peserta didik dapat meningkat dan membuat proses pembelajaran lebih baik lagi. Lalu penelitian metode *Mind Mapping* ini bertujuan untuk merubah metode pembelajaran yang diterima peserta didik dengan harapan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih memicu minat dan perhatian peserta didik untuk belajar materi IPS di kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Pemahaman Materi IPS Peserta Didik. (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas VIII SMP 2 Baleendah Tahun Ajaran 2018-2019).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka secara umum dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat perbedaan dalam peningkatan pemahaman materi peserta didik sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan

menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS pada kelas eksperimen?

- 2) Apakah terdapat perbedaan dalam peningkatan pemahaman materi peserta didik antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPS pada kelas kontrol ?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi peserta didik antara sebelum dan sesudah *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPS?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui perbedaan dalam peningkatan pemahaman materi peserta didik sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS pada kelas eksperimen.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan dalam peningkatan pemahaman materi peserta didik antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPS pada kelas kontrol.
- 3) Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi peserta didik antara sebelum dan sesudah *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPS.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti dapat memberi manfaat bagi diri sendiri maupun khalayak umum, diantaranya sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan mengenai metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan pemahaman materi peserta didik dalam pembelajaran IPS dikelas.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Pendidik

Diharapkan pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran IPS. Sehingga pendidik dapat beralih menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS.

b) Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping*, peserta didik dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran IPS dan mampu memahami materi dengan baik dibandingkan dengan metode pembelajaran yang konvensional (ceramah).

c) Bagi Sekolah

Diharapkan dengan menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* kualitas pembelajaran disekolah dapat meningkat ke arah yang lebih baik. Tidak hanya hasil akhir dari pembelajaran yang baik namun proses pembelajaran terhadap pemahaman materi yang ditingkatkan.

d) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Hasil pemaparan penelitian akan tersusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Bab II merupakan kajian pustaka. Pada bab ini memaparkan mengenai kajian pustaka yang dijadikan sebagai landasan dan data lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil, yaitu Pembelajaran IPS, Pemahaman Materi, dan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*. Selain itu terdapat pula penelitian terdahulu yang relevan dengan variable yang di teliti dan disertai adanya hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab III merupakan metode penelitian. Bab ini terbagi ke dalam beberapa sub bab yakni: metode penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, defisini konseptual, definisi operasional, teknik pengmpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, prosedur penelitian, analisis hasil angket dan analisis data.

BAB IV Hasil Temuan dan Pembahasan

Bab IV merupakan hasil temuan dan pembahasan. Bab ini memaparkan mengenai deskripsi gambaran kondisi sekolah, deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Saran

Bab V merupakan simpulan, implikasi dan saran. Bab ini berisi keputusan dan hasil yang didapatkan berdasarkan rumusan yang diajukan dalam penelitian ini. Serta menyajikan penapsiran dan pemaknaan peneliti teradap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan al-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.